

HIGHLIGHTS
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
21 MARET 2018

Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut “Perseroan”) berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut “Rapat”) pada:

Hari/tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Waktu : Pukul 14.37 WIB s/d pukul 16.59 WIB

Tempat : Auditorium Plaza Mandiri Lt.3 Jl. Jend. Gatot Subroto
Kaveling 36 - 38, Jakarta Selatan

Rapat tersebut dipimpin oleh Bpk. Hartadi Agus Sarwono, selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Maret 2018 dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Komisaris Utama/Komisaris Independen | : Bpk. Hartadi Agus Sarwono |
| 2. Wakil Komisaris Utama | : Bpk. Imam Apriyanto Putro |
| 3. Komisaris | : Bpk. Askolani |
| 4. Komisaris Independen | : Bpk. Goei Siau Hong |
| 5. Komisaris Independen | : Bpk. Bangun S. Kusmulyono |
| 6. Komisaris | : Bpk. Ardan Adiperdana |
| 7. Komisaris Independen | : Bpk. Makmur Keliat |
| 8. Komisaris | : Bpk. R. Widyo Pramono |

Direksi:

- | | |
|--|-------------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Bpk. Kartika Wirjoatmodjo |
| 2. Wakil Direktur Utama | : Bpk. Sulaiman Arif Arianto |
| 3. Direktur Operations | : Bpk. Ogi Prastomiyono |
| 4. Direktur Wholesale Banking | : Bpk. Royke Tumilaar |
| 5. Direktur Distributions | : Bpk. Hery Gunardi |
| 6. Direktur Retail Banking | : Bpk. Tardi |
| 7. Direktur Risk Management & Compliance | : Bpk. Ahmad Siddik Badruddin |
| 8. Direktur Kelembagaan | : Ibu Kartini Sally |
| 9. Direktur Digital Banking & Technology | : Bpk. Rico Usthavia Frans |
| 10. Direktur Treasury | : Bpk. Darmawan Junaidi |

Komite Audit:

1. Ketua merangkap Anggota Komite Audit (Komisaris Independen) : Bpk. Bangun S. Kusmulyono
2. Anggota (Komisaris Utama/ Komisaris Independen) : Bpk. Hartadi Agus Sarwono
3. Anggota (Komisaris Independen) : Bpk. Goei Siau Hong
4. Anggota (Komisaris Independen) : Bpk. Makmur Keliat
5. Anggota (Pihak Independen) : Bpk. Budi Sulistio
6. Anggota (Pihak Independen) : Bpk. Bambang Ratmanto

serta pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 40.762.866.983 saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 87,349% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 46.666.666.666 saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan
- 46.666.666.665 (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh lima) saham seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.

Rapat diselenggarakan dengan mata acara yaitu:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
4. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tantiem serta penetapan tunjangan, fasilitas, dan benefit lainnya bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.
6. Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Persetujuan atas Pemberian Pinjaman Tanpa Bunga atau Hibah Dana Program Kemitraan Kepada BUMN di Bidang Jasa Keuangan yang Khusus Didirikan untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Perekonomian Rakyat (selanjutnya akan disebut "**BUMN Khusus**").
7. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dalam setiap mata acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan sebagaimana tercantum dalam penjelasan di setiap Mata Acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara, dimana pada mata acara Rapat Pertama sampai dengan mata acara Ketujuh dilakukan dengan pemungutan suara secara terbuka dan mata acara Rapat Kedelapan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup. Pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara yang perhitungannya dilakukan secara elektronik.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam dan PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Keputusan

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk" tertanggal 21 Maret 2018 nomor 57, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama terdapat 2 (dua) orang penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU <small>(termasuk satu saham seri A Dwiwarna)</small> |
|---------------------|----------------|---|
| 0,208% | 0,321% | 99,471% |

Dengan demikian:

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 40.678.177.971 saham atau merupakan 99,792% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi.
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi.

3. Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah).
4. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan diterimanya laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah) serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
5. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya tersebut juga diberikan kepada:
 - Ibu Aviliani yang pada tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 14 Maret 2017 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - Bpk. Abdul Aziz yang pada tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 14 Maret 2017 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - Bpk. Pahala N. Mansury yang pada tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 12 April 2017 menjabat sebagai Direktur Perseroan.
 - Bpk. Wimboh Santoso yang pada tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 20 Juli 2017 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.”

Dalam Mata Acara Rapat Kedua:

Dalam Mata Acara Rapat Kedua terdapat 1 (satu) penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU (termasuk satu saham seri A Dwiwarna) |
|---------------------|----------------|--|
| 0,687% | 0,436% | 98,877% |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 40.482.896.659 saham atau merupakan 99,313% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp20.639.683.141.139,50 (Dua puluh Triliun Enam

Ratus Tiga Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah dan Lima Puluh Sen) sebagai berikut :

1. Sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 atau sejumlah Rp6.191.904.942.341,85 (Enam Triliun Seratus Sembilan Puluh Satu Miliar Sembilan Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Satu Rupiah dan Delapan Puluh Lima Sen) dan ditambahkan dividen tambahan spesial sebesar 15% atau sejumlah Rp3.095.952.471.170,92 (Tiga Triliun Sembilan puluh lima Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah dan Sembilan Puluh Dua Sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan perundangan sehingga jumlah dividen yang dibagikan adalah sebesar 45% dari laba bersih Perseroan.

Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku dengan alokasi pembagian:

- Pemegang Saham Pemerintah/Negara Republik Indonesia : 60%
 - Pemegang Saham Publik : 40%
2. Sejumlah 55% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2017 atau Rp11.351.825.727.626,73 (Sebelas Triliun Tiga Ratus Lima Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Enam Rupiah dan Tujuh Puluh Tiga Sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.”

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga:

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga tidak terdapat penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU (termasuk satu saham seri A Dwiwarna) |
|---------------------|----------------|--|
| 4,354% | 0,504% | 95,142% |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 38.988.003.445 saham atau merupakan 95,646% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.”

Dalam Mata Acara Rapat Keempat:

Dalam Mata Acara Rapat Keempat tidak terdapat penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU (termasuk satu saham seri A Dwiwarna) |
|---------------------|----------------|--|
| 3,348% | 0,563% | 96,089% |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 39.398.144.827 saham atau merupakan 96,652% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun buku 2018, serta menetapkan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Dalam Mata Acara Rapat Kelima:

Dalam Mata Acara Rapat Kelima tidak terdapat penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU (termasuk satu saham seri A Dwiwarna) |
|---------------------|----------------|--|
| 0,009% | 0,274% | 99,717 % |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 40.759.041.371 saham atau merupakan 99,991% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

Menyetujui Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 14/POJK.03/2017.”

Dalam Mata Acara Rapat Keenam:

Dalam Mata Acara Rapat Keenam tidak terdapat penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU (termasuk satu saham seri A Dwiwarna) |
|---------------------|----------------|--|
| 0,009% | 0,271% | 99,720% |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 40.759.041.171 saham atau merupakan 99,991% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Menetapkan pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017, dan perubahannya.”

Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh:

Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh tidak terdapat penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU <small>(termasuk satu saham seri A Dwiwarna)</small> |
|---------------------|----------------|---|
| 27,231% | 1,603% | 71,166% |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 29.662.566.695 saham atau merupakan 72,769% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Ketujuh, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.”

Dalam Mata Acara Rapat Kedelapan:

Dalam Mata Acara Rapat Kedelapan tidak terdapat penanya dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

| TIDAK SETUJU | ABSTAIN | SETUJU (termasuk satu saham seri A Dwiwarna) |
|---------------------|----------------|--|
| 2,670% | 1,145% | 96,185% |

Dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 39.674.759.138 saham atau merupakan 97,330% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
 - a. Bpk. Ogi Prastomiyono sebagai Direktur Operations
 - b. Bpk. Hery Gunardi sebagai Direktur Distributions
 - c. Bpk. Tardi sebagai Direktur Retail Banking
 - d. Ibu Kartini Sally sebagai Direktur Kelembagaan

Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi Perseroan.

2. Menyetujui merubah nomenklatur jabatan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

| No. | Semula | Menjadi |
|------------|---|---|
| 1. | Direktur Wholesale Banking | Direktur Corporate Banking |
| 2. | Direktur Distributions | Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan |
| 3. | Direktur Treasury | Direktur Treasury dan International Banking |
| 4. | Direktur Operations | Direktur Keuangan |
| 5. | Direktur Digital Banking and Technology | Direktur Teknologi Informasi dan Operasi |
| 6. | Direktur Kelembagaan | Direktur Hubungan Kelembagaan |
| 7. | Direktur Risk Management and Compliance | Direktur Manajemen Risiko |
| 8. | - | Direktur Kepatuhan |

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

| No. | Nama | Semula | Menjadi |
|------------|------------------------|---|---|
| 1. | Royke Tumilaar | Direktur Wholesale Banking | Direktur Corporate Banking |
| 2. | Darmawan Junaidi | Direktur Treasury | Direktur Treasury dan International Banking |
| 3. | Rico Ushtavia Frans | Direktur Digital Banking and Technology | Direktur Teknologi Informasi dan Operasi |
| 4. | Ahmad Siddik Badruddin | Direktur Risk Management and Compliance | Direktur Manajemen Risiko |

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

- a. Bpk. Donsuwan Simatupang sebagai Direktur Retail Banking
- b. Bpk. Hery Gunardi sebagai Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan
- c. Bpk. Panji Irawan sebagai Direktur Keuangan
- d. Ibu Alexandra Askandar sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan
- e. Bpk. Agus Dwi Handaya sebagai Direktur Kepatuhan

Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, dan 4, maka susunan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------------------|---|
| 1. | Bpk. Kartika Wirjoatmodjo | Direktur Utama |
| 2. | Bpk. Sulaiman Arif Arianto | Wakil Direktur Utama |
| 3. | Bpk. Royke Tumilaar | Direktur Corporate Banking |
| 4. | Bpk. Donsuwan Simatupang | Direktur Retail Banking |
| 5. | Bpk. Hery Gunardi | Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan |
| 6. | Bpk. Darmawan Junaidi | Direktur Treasury dan International Banking |
| 7. | Bpk. Panji Irawan | Direktur Keuangan |
| 8. | Bpk. Rico Usthavia Frans | Direktur Teknologi Informasi dan Operasi |
| 9. | Ibu Alexandra Askandar | Direktur Hubungan Kelembagaan |
| 10. | Bpk. Ahmad Siddik Badruddin | Direktur Manajemen Risiko |
| 11. | Bpk. Agus Dwi Handaya | Direktur Kepatuhan |

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Kedelapan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM RI, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap calon Anggota Direksi tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Maret 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DIREKSI